



**LAPORAN**  
**PROGRAM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS**  
**PELATIHAN PENGEMBANGAN KULTUR AKADEMIK UNTUK**  
**MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH MELALUI PENELITIAN**  
**TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR (SD) ROGOYUDAN**  
**KABUPATEN SLEMAN D.I. YOGYAKARTA.**

Oleh:

1. Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si. / NIP. 195712011986012002
2. Dr. Rukiyati, M.Hum. / NIP. 196107111988032001
3. Dr. Shely Cathrin, S. Fil., M. Phil. / NIP. 198512092018032001
4. Fajar Sidik, S.Pd., MPA. / NIP. 198805032019031018
5. Evi Rovikoh Indah Saputri, S.Pd., M.Pd. / NIP. 199012102019032025

Mahasiswa:

1. Sri Rochmita Dwi Lestari / NIM. 19110241009
2. Royyan Umar Ardiansyah / NIM. 19110241015
3. Crescentia Yolinda Naftali / NIM. 19110244007
4. Pinaka Swasty Ratu / NIM. 19110244011
5. Marjono / NIM. 21110244031

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2022**

## 1. Deskripsi SD Rogoyudan Sleman

SD Negeri Rogoyudan memiliki visi “Cerdas, Religius, Aktif, dan Berbudaya”. Adapun untuk mencapai visi tersebut, SD Rogoyudan telah membuat beberapa indikator untuk mencapai kategori Cerdas, Religius, Aktif, dan Berbudaya tersebut. Indikator berdasar variabel visi dijabarkan di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator Cerdas:
  - a. Cerdas dalam proses pembelajaran
  - b. Cerdas dalam nilai akademik
  - c. Cerdas dalam ketrampilan
  - d. Cerdas dalam lomba
- 2) Indikator Religius
  - a. Beriman dan Taqwa terhadap Tuhan YME
  - b. Menjalankan perintah agama sesuai yang dianutnya
  - c. Berbudi luhur, berakhlak mulia
- 3) Indikator Aktif
  - a. Aktif dalam proses pembelajaran/ akademik (Kognitif)
  - b. Aktif ikut serta dalam lomba/kegiatan non akademik (Psikomotorik)
  - c. Aktif bersosialisasi (Afektif)
- 4) Indikator Berbudaya
  - a. Berperilaku sesuai budaya bangsa yang luhur
  - b. Melestarikan budaya bangsa
  - c. Bangga terhadap budaya bangsa
  - d. Membudayakan diri untuk literasi baca buku

Maka dalam upaya pencapaian visi SD Negeri Rogoyudan tersebut di atas, perlu diwujudkan dalam misi SD Negeri Rogoyudan yang meliputi sebagai berikut:

- a) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME
- b) Mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai potensi siswa
- c) Mengembangkan prestasi siswa berlandaskan pendidikan karakter
- d) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik siswa
- e) Melaksanakan pembelajaran aktif berpusat pada siswa untuk mengembangkan kreativitas dan bernalar kritis
- f) Melaksanakan pembelajaran berbasis kebudayaan daerah Jawa
- g) Membudayakan literasi membaca buku

Adapun Tujuan Satuan Pendidikan yang dimiliki SD Rogoyudan meliputi:

- 1) Tujuan Jangka Pendek (Tahun 2022/2023)
  - a. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar
  - b. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah
  - c. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik
  - d. Meningkatkan kualitas hasil ujian akhir daerah
- 2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun):
  - a. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya
  - b. Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.
  - c. Mewujudkan siswa berbudaya budi pekerti, dalam rangka pembentukan siswa yang cerdas dan berkarakter.
- 3) Tujuan Jangka Panjang (4 tahun):

SD Rogoyudan hingga empat tahun mendatang (tahun 2022/ 2023 s.d. tahun 2026/ 2027) memiliki tujuan :

  - a. Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
  - b. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
  - c. Menghasilkan lulusan cerdas, religious, aktif dan berbudaya.
  - d. Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah.
  - e. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.
  - f. Memperoleh peringkat ujian daerah 10 besar tingkat Kecamatan Mlati

## **2. Analisis Data**

Tim Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DKL) dengan anggota Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si, Dr. Rukiyati, M.Hum, Dr. Shely Chatrin, M.Phil, Evi Rovikoh Indah Saputri, M.Pd, Fajar Sidik, M.PA bersama-sama berkunjung ke SDN Rogoyudan, Sleman bertemu

dengan kepala sekolah dan perwakilan para gurunya untuk mendiskusikan agenda kegiatan Dosen Bekegiatan di Luar Kampus.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan para guru dan kepala sekolah SDN Rogoyudan, secara garis besar kondisi kultur akademik para SDN Rogoyudan masih tergolong rendah, serta sebagian gurunya masih lemah kemampuannya dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Hal ini berdampak kepada rendahnya animo para calon siswa SD untuk mendaftar di SG Rogoyudan.

Secara bangunan fisik, SD Rogoyudan tergolong sekolah yang memiliki fasilitas cukup lengkap, bangunan masi berdiri dengan kokokh, memilki halaman yang luas yang dapat digunakan untuk upacara, olahraga atau menjadi area parker mobil.

Secara teoritis, DKL memberikan konsep dasar tentang bagaimana mengembangkan sekolah dengan cara memetakan isu permasalahan, menganalisa kebutuhan dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu juga agenda kegiatan sosialisasi D Rogoyudan di kelurahan juga perlu dilakukan dalam rangka mengenalkan sekolah ke keluarahan dan para anggota masyarakatnya.

### **3. Pelaksanaan Sosialisasi mengenalkan SD Rogoyudan oleh DKL, Kepala SD Rogoyudan, dan Kepala Desa Sinduadi.**

SD Rogoyudan dalam tahap ini masih minim jumlah animo siswanya. Maka dari itu DKL beserta Kepala SD Rogoyudan melakukan sosialisasi ke kelurahan Sinduadi dalam rangka mengenalkan sekolah tersebut. Dalam sosialisasi tersebut diharapkan agar SD Rogoyudan menjadi sekolah yang diminati warga sekitar.

Saat sosialisasi, tim DKL bertemu dengan para kepala dusun Sinduadi. Adapaun saat itu ada salah seorang kepala dusun bahkan memberikan apresiasi yang tinggi atas DKL dari tim pengabdian UNY dengan harapan nanti kelak sekolah akan semakin berkualitas dan siswa semakin banyak. Beliau juga mengatakan bahwa anaknya bersekolah di SD tersebut.

Sekretaris Desa yang mendampingi tim DKL saat itu juga mengatakan senang bahwa SD Rogoyudan yang selama ini kurang dikenal tetapi diperhatikan oleh tim pengabdian. Harapannya, SD akan semakin baik dan berprestasi setelah kegiatan pendampingan sekolah melalui PPM UNY dilaksanakan sepenuhnya.

### **4. Pelaksanaan Menganalisa Permasalahan Tiap Kelas (dijadikan sebagai bahan acuan dalam membuat penelitian tindakan kelas)**

Dalam kegiatan menganalisa permasalahan tiap kelas, tim DKL beserta dengan kepala sekolah mendengarkan keluhan kesah kegiatan dan hasil akademik dari para siswanya. Adapun hasil diskusi tersebut yang diperoleh oleh tim DKL, diantaranya:

- Sekolah memiliki keterbatasan sarana-prasarana. Pihak sekolah merasa fasilitas belum lengkap, ruang komputer yang bocor dan kurang, Serta dalam usaha meningkatkan literasi membaca sekolah belum memiliki pojok baca.
- Pihak sekolah masih terbatas pemahaman tentang kurikulum baru tentang pelajar pancasila, maka pihak sekolah meminta tim DKL untuk bisa membantu mensosialisasikan informasi tentang pemahaman kurikulum baru tentang Profil Pelajar Pancasila.
- Para guru SDN Rogoyudan dan Kepala Sekolah masih terbatas dalam kewajiban dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas karena kekurangan pemahaman mereka dalam proses menulis. Maka dari itu, pihak sekolah meminta ada sosialisasi dan pendampingan.
- Wali Guru kelas 3 memiliki 8 siswa dikelasnya. Kemampuan baca dan tulis siswanya masih dirasa minim, fasilitas sekolah seperti buku juga belum mendukung.
- Wali Guru kelas 4 memiliki 18 siswa di kelasnya. Di era pandemi semangat belajar para siswanya terlihat menurun karena merasa bahwa dirinya masih belum maksimal dalam memberikan metode Pembelajaran. Selain itu karakter dari para siswanya juga masih kurang, terlihat sopan santun dengan guru dan antar teman masih kurang, masih terdapat *bullying* antar siswa dengan cara mengejek nama dan pekerjaan orangtua.
- Wali Guru kelas 5 memiliki jumlah siswa 16. kendala yang dihadapi oleh guru adalah pada saat pandemi pemahaman materi siswa masih sangat kurang, kemampuan anak sangat berbeda jika didampingi orangtua dan tidak didampingi orangtua. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang tidak dengan target pembelajarannya.
- Wali Guru kelas 6 memiliki jumlah siswa 26. Ujian kelas 6 untuk tahun 2022 diganti dengan ujian tingkat daerah DIY. Guru telah melakukan pengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dan kebutuhannya, sehingga fokus siswa jadi lebih terarah. Penguatan sekolah diperlukan dalam berbagai aspek, tidak perlu fokus pada kekurangan, namun bisa fokus kepada hal yang dapat dimaksimalkan. Untuk meningkatkan karakter siswa kelas 6 guru merasa perlu ada program sertifikat bagi Anak yang berperilaku baik. selain itu dalam mempersiapkan ujian akhir kelulusan guru perlu melakukan project based learning.

- Guru PAI memiliki tugas Pembelajaran untuk bisa membentuk karakter baik pada siswa, maka hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pembelajaran project based learning dengan metode hafalan surat pendek pada Al-Qur'an.
- Untuk kepala sekolah Penelitian Tindakan Sekolah yang perlu dilakukan adalah membuat pojok baca untuk meningkatkan "candu baca" pada para siswanya.

Dengan melihat isu-isu permasalahan yang ada di sekolah dan para guru, maka perlu ada treatment dalam mensosialisasikan dan mendampingi para guru dan kepala sekolah dalam pembuatan PTK dan PTS. adapun PTK yang akan dilakukan adalah:

- 1) Self Esteem anak yang kurang pandai perlu ditingkatkan agar Anak memiliki kepercayaan diri dan mau belajar. Adapun tujuannya adalah menghilangkan stigma bodoh
- 2) Pembelajaran Peer Teaching. Anak kurang baik dan kurang pandai dikelompokkan dan dibantu oleh Anak yang pandai.
- 3) PTK untuk memperbaiki karakter siswa, religius, kasih sayang, sopan santun.
- 4) Upaya untuk mengatasi bullying melalui peningkatan budi pekerti siswa kelas 4 SD Rogoyudan
- 5) membuat sertifikat untuk Anak berprestasi atau berkarakter baik
- 6) membuat rompi untuk Anak yang berbudi pekerti baik selama satu bulan
- 7) PTS untuk Kepala Sekolah: Meningkatkan literasi membaca siswa SD Rogoyudan melalui Pojok Baca.

##### **5. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Membuat Penelitian Tindakan Kelas**

Kegiatan DKL selanjutnya adalah memberikan pemahaman atau pelatihan bagaimana membuat penelitian Tindakan kelas. Dalam hal ini, Dr. Farida Hanum, M.Si yang menjadi narasumber. Beliau memberikan pemahaman mulai dari bagaimana membuat latar belakang yang isinya dapat diambil dari Analisa permasalahan di kelas dan kemudian dikaitkan dengan tujuan yang hendak dicapai. Dilanjutkan dengan memberikan pemahaman cara memilih teori yang tepat dalam memperkuat penelitian Tindakan kelas sesuai dengan isu yang diangkat oleh masing-masing peserta. Dalam kesempatan ini kami juga membantu para peserta dalam memudahkan mengerjakan PTK, kami memberikan template terkait Teknik penulisan PTK.

##### **6. Action Plan membuat Proposal PTK**

Sebelumnya para guru telah mendapatkan masukan dari tim DKL dalam membuat judul PTK. Kegiatan selanjutnya adalah tugas mandiri membuat proposal PTK. Dalam proses mengerjakan atau membuat PTK, para guru SD Rogoyudan diberikan kesempatan untuk

berkonsultasi dengan tim DKL terkait substansi dan tata tulis penulisan proposalnya. Adapun teknis konsultasinya menggunakan *WhatsUp Chat*.

## **7. Proyek Profil Pelajar Pancasila SD Rogoyudan**

Proyek adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Proyek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk dan/atau aksi. Maka berdasarkan penjelasan tersebut di atas Proyek Profil Pelajar Pancasila adalah serangkaian kegiatan dalam pendidikan dan pembelajaran yang di desain untuk mengarahkan dan membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Adapun tema-tema yang dalam proyek Profil Pelajar Pancasila tersebut meliputi :

- 1) Gaya Hidup Berkelanjutan (SD–SMA/SMK)
- 2) Kearifan lokal (SD–SMA/SMK)
- 3) Bhinneka Tunggal Ika (SD–SMA/SMK)
- 4) Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP–SMA/SMK)
- 5) Suara Demokrasi (SMP–SMA/SMK)
- 6) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD–SMA/SMK)
- 7) Kewirausahaan (SD–SMA/SMK)

Tema proyek ditentukan oleh satuan pendidikan (Koordinator Fasilitator dan Fasilitator Projek) disesuaikan dengan jenjang pendidikan, usia dan beban belajar pada mata pelajaran lain. Maka berdasarkan hal tersebut SD Negeri Rogoyudan pada tahun ajaran 2022/2023 memilih tema Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI serta Kewirausahaan yang relevan terhadap pelajar SD serta diharapkan mampu membentuk peserta didik yang kreatif, inisiatif, inovatif dalam rangka memperkuat NKRI untuk mengembangkan ilmu yang berdasarkan kepada nilai-nilai Pancasila.

Terkait dengan pelaksanaan Pengemasan Proyek Profil Pelajar Pancasila di SD Rogoyudan tersebut, telah disepakati bahwa pembelajaran berbasis proyek tersebut berada di luar jam pembelajaran reguler dengan komposisi 20-30% dari alokasi waktu selama satu tahun. Sehingga proyek ini tidak mengganggu atau mengurangi jumlah jam pembelajaran intrakurikuler. Adapun waktu pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Rogoyudan adalah ditentukannya satu hari dalam seminggu untuk pelaksanaan proyek tersebut.

Maka dalam hal ini TIM UNY terus mendampingi dan kebersamai Bapak Ibu Guru untuk bisa menerapkan pembelajaran berbasis proyek tersebut agar dapat mencapai tujuan Profil Pelajar Pancasila seperti yang diharapkan. Dalam hal ini TIM Dosen berkegiatan di Luar Kampus Prodi KP, memberikan pendampingan dan pelatihan kepada Bapak Ibu Guru SD Rogoyudan yang berisikan panduan mengenai kurikulum merdeka yang berbasis Pancasila serta asesmen dan juga panduan pelaksanaan pembelajaran SD untuk Proyek Profil Pelajar Pancasila.

#### **8. Faktor Pendukung dan Tantangan/Hambatan Kegiatan DKL**

- Faktor Pendukung: Kepala sekolah dan para guru SD Rogoyudan sangat Antusias dan Responsif pada kehadiran Tim DKL di SD Rogoyudan.
- Tantangan/Hambatan: Kegiatan yg harus diikuti guru-guru dari Dinas Sleman cukup sering, sementara jumlah guru SD Rogoyudan terbatas; Sehingga sering kegiatan DKL yg sdh dijadwalkan terpaksa ditunda. Menyesuaikan lagi waktu dari Tim DKL dengan Sekolah



## Foto-Foto Kegiatan DKL







